

**PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2021**

**SKRIPSI**

Laporan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana



Oleh :

Muhammad Nugie fadilah Mawardi

219 057 20202 0923

**PROGRAM STUDI ADMINSTRASI BISNIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG  
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TOTAL HUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2021

A. Nama Mahasiswa : Muhammand Nugie Fadilah M  
N I M : 219 057 20202 0923  
Program Studi : Administrasi Bisnis

B. Disetujui oleh

Ketua Komisi Penguji : Shinta Avriyanti SE, MAB  
NIK 005.057.058

Penguji I : Ahmad Farhani, S.kom, MAB  
NIK 005.057.061

Penguji II : Taufik Rahman, SAB, MAB  
NIK 003.057.030



C. Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS dalam mempertahankan ujian skripsi pada tingkat Strata Satu (S-1) pada tanggal .....

Mengetahui:

Tanjung.....2023

Ketua STIA Tabalong,  
  
Drs. Anjat Harahap, M.A.P.  
NIK 005.057.003

Ketua Prodi administrasi bisnis,  
  
Shinta Avriyanti, SE, MAB  
NIK 005.057.058

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nugie Fadilah M.

NIM : 219057202020923

Jurusan : Administrasi Bisnis

Judul :Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih pada  
Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, 19 Agustus 2023

Muhammad Nugie Fadilah M.  
NIM. 218057202012356

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

Ketua STIA Tabalong Bapak Drs. Ahmat Harahap, MAP. dan ketua jurusan Administrasi Bisnis/Niaga STIA Tabalong Ibu Shinta Avriyanti S.E., MAB.

Bapak Ahmad Farhani, S,Kom., MAB. selaku pembimbing I dan pihak Bursa Efek Indonesia yang telah banyak membantu karena mempublikasikan mengenai profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Sujud dan terimakasih yang dalam penulisan persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, atas dorongan yang kuat, sikap yang bijaksana, dan doa yang dipanjatkan

Tanjung, 19 Agustus 2023

Penulis

Muhammad Nugie Fadilah M

NIM: 219057202020923

## ABSTRAK

Muhammad Nugie Fadilah M. NIM 219057202020923, program sarjana 1 ilmu administrasi Sekolah Tinggi Administrasi Tabalong 2023. Pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2020-2021. Dosen pembimbing bapak Ahmad Farhani S.kom. MAB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2020 sampai dengan tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sumber data penelitian yaitu sekunder dengan sampel 36 selama 2 tahun perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2021 dan untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi sederhana, Analisis koefisien determinasi dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.660 > 1,690$ ). Hal ini berarti bahwa total hutang menjadi salah satu meningkatnya atau penurunan laba bersih yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Nilai koefisien *adjusted R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,372 yang berarti bahwa variabel total hutang mampu mempengaruhi laba bersih sebesar 37.2% sedangkan sisanya sebesar 62.8% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

**Kata kunci : total hutang, laba bersih , Bursa efek Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan kepada saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memantapkan teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi tentang situasi dalam dunia kerja. Bagaimana menghadapi masalah kerja dan menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam proses penentuan laporan ini banyak ditemui masalah kendala yang dikiranya tidak akan mampu saya selesaikan seorang diri, maka daripada itu.

ucapan terimakasih ini saya ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Ahmat Harahap MAP, selaku Ketua STIA tabalong.
2. Ibu Shinta Avriyanti, SE., MAB., selaku Ketua program Studi Adminitrasi Bisnis.
3. Bapak Ahmad Farhani, S,Kom., MAB, selaku dosen pendamping sekaligus pembimbing penulisan skripsi.
4. Ibu, Bapak, keluarga serta pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dan saran baik secara moral maupun finansial dalam skrpsi ini sehingga dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu adanya perbaikan. Untuk itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skirpsi ini.

Tanjung, 19 Agustus 2023

Muhammad Nugie Fadilah M.

NIM. 219057202020923

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN .....	ii
PERYATAAN ORISINALITAS .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis .....	6
<b>BAB II TUJUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian terdahulu .....	7
B. Landasan teori .....	8
1. Laba bersih.....	8
2. Total hutang.....	12
3. Pengaruh total hutang terhadap laba bersih .....	15
C. Kerangka konseptual .....	17
D. Hipotesis .....	17
E. Hubungan antar variabel.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Pendekatan Penelitian .....	19
B. Populasi dan Sampel .....	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel .....	20
C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....	23
D. Lokasi Penelitian .....	24
E. Metode Pengumpulan Data.....	25
F. Jadwal Penelitian .....	25
G. Analisis data.....	26
1. Analisis statistik deskriptif .....	26
2. Uji asumsi klasik .....	27
3. Analisis regresi linier Sederhana.....	27
4. Analisis koefisien determinasi .....	28
5. Uji t ( parsial).....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum lokasi penelitian .....	30
B. Hasil analisis data .....	43
1. Analisis statistic deskriptif .....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	48
3. Regresi Linier Sederhana .....	50
4. Uji t (parsial) .....	51
5. Analisis Koefisien Determinasi.....	52
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2021 .....	20
Tabel 3.2 Kriteria Sampel .....	21
Tabel 3.3 Data Sampel .....	22
Tabel 3.4 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Determinasi .....	28
Tabel 4.1 Data Total Hutang Periode 2020-2021 .....	44
Tabel 4.2 Data Laba Bersih Periode 2020-2021 .....	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Total Hutang .....	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Laba Bersih.....	
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	51
Tabel 4.7 Uji t .....	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2021 .....	58
Lampiran 2 Daftar Data Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2020-2021 .....	59
Lampiran 3 Hasil Output Spss 25.....	62
Lampiran 4 T tabel .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan dilihat dari cara perusahaan Mengelola dana yang dan menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu, hal ini dilihat dari strategi perusahaan dalam memicu kinerja manajemen perusahaan agar semakin bagus. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan perusahaan adalah seberapa besar kecilnya laba perusahaan. laba bertujuan untuk membantu menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam jangka panjang serta menilai kinerja manajemen perusahaan.

Salah satu komponen yang mempengaruhi besar kecilnya suatu laba adalah modal. Bagi perusahaan yang memiliki modal cukup besar dapat menggunakan dana tersebut untuk kegiatan operasi, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha. Perusahaan yang memiliki keterbatasan modal melakukan peminjaman dari luar seperti hutang, hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang serta menilai kinerja manajemen perusahaan.

Perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, terutama perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jika hutang tidak dikelola dengan baik maka tidak

menutup kemungkinan hutang tersebut akan menimbulkan masalah perusahaan (martini, veronica, wardhani, farahwati, & tanujaya 2016).

Berdasarkan pada lampiran di atas terlihat total hutang dan laba bersih pada perusahaan Budi Strach & Sweetener Tbk. (BUDI), Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP), Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), Sekar Laut Tbk. (SKLT) dan Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ) mengalami penurunan total hutang dan laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu hal meningkatkan atau menurunannya laba perusahaan adalah hutang. Perusahaan menggunakan hutang untuk menambakan modal kerja guna mendanai kegiatan operasional. Maka ketika total hutang semakin tinggi laba bersih semakin meningkat juga. Pada perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), Delta Djakarta Tbk (DLTA), Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), Nippon Indosari Corpindo Tbk, ROTI Sekar Bumi Tbk. (SKBM), dan Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan total hutang dan naik laba bersih, sedangkan perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI), Mayora Indah Tbk (MYOR). dan Siantar Top Tbk. (STTP) mengalami kenaikan total, penurunan hutang dan penurunan laba bersih,

Hal ini menunjukkan bahwa variable lain lebih mempengaruhi perolehan laba bersih. Laba bersih juga merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak (Kasmir, 2017) .

Hutang digunakan perusahaan untuk menambah modal dalam membiayai jalannya perusahaan. Ketika hutang semakin tinggi maka perusahaan akan memperoleh laba akan semakin besar. Karena hutang tersebut digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M. Nafarin dalam Yoga Bimantara (2019), yang menyatakan bahwa menambah hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Begitu pun sebaliknya ketika hutang-hutang kecil perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil. Namun tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan resiko yang tinggi juga untuk perusahaan. Resiko ini terjadi karena hutang yang tinggi tetapi pendapatan tidak seimbang. Maka dari itu manajemen perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan dana yang telah didapatkan dari hutang yang telah diambil. Jika manajemen tidak dapat mengoptimalkan dana hutang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti terjadinya hutang kembali dan bunga yang semakin banyak. tidak terbayarnya hutang. hingga kebangkrutan (Wempy dan Darsono, 2015). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti secara empiris seberapa besar pengaruh total hutang terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah total hutang sedangkan laba bersih sebagai variabel terikat.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradjanaparamitha (2017) tentang pengaruh total hutang dan putaran persediaan terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar DI BEI periode 2011-2015, secara parsial bahwa total hutang memiliki positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan besar pengaruh kategori sedang.

Sedangkan menurut penelitian oleh Handayani & Mayasari (2018) dalam penelitian analisis pengaruh hutang terhadap laba bersih pada PT. kereta api Indonesia (persero), secara parsial bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara hutang terhadap laba bersih tahun 2012-2016. Hasil pengujian keefisien determinasi berdasarkan tabel *summary* diketahui bahwa kontribusi hutang terhadap laba bersih sebesar 18.8% sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini. Terjadinya peningkatan hutang tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih dikarenakan tingginya resiko dalam penggunaan hutang tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas dan adanya hasil penelitian terdahulu yang terdapat pernyataan yang berbeda, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti mengenai laba bersih perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Total Hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021?
2. Seberapa besar pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021?

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh total hutang terhadap laba bersih sehingga

dapat menjadi patokan pengembangan teori dan pengetahuan tentang pengaruh total hutang terhadap laba bersih perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi investasi

Sebagai tambahan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam suatu perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan dengan tepat yang menghasilkan keuntungan.

### b. Bagi Emiten

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran sebagai alat bantu untuk mengambil kebijakan keuangan.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang hubungan beberapa resiko keuangan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan laba bersih yang berkinerja baik.

### d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dunia akademik khususnya dibidang total hutang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian terdahulu**

(Pradjanaparamitha 2017) pengaruh total hutang dan putaran persediaan terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar DI BEI periode 2011-2015, secara parsial bahwa total hutang memiliki positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan besar pengaruh kategori sedang.

(Erni Astuti 2018) Pengaruh total Hutang dan modal kerja terhadap Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

(Handayani & Mayasari 2018) analisis pengaruh hutang terhadap laba bersih pada PT. kereta api Indonesia (persero), secara parsial bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara hutang terhadap laba bersih tahun 2012-2016.

(Irawati 2017) Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada CV Jaya Utama Rengat. Secara parsial hutang jangka pendek berpengaruh terhadap laba bersih sedangkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

(Dimas Bara Brilyanto 2013) Pengaruh total hutang dan perputaran aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. Secara parsial

total hutang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, sedangkan perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap laba bersih.

## **B. Landasan teori**

### **1. Laba bersih**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, laba adalah selisih lebih antara harga penjual yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi keuntungan (yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi dari pembeliannya membungakan uang. dan sebagainya). Sedangkan Menurut Jasa Otoritas keuangan, laba yaitu kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tersebut (profit). Istilah lain yang kerap digunakan untuk menggantikan kata laba adalah keuntungan ataupun profit. Berikut ini beberapa pengertian laba bersih.

“Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. termasuk pajak”. (Kasmir 2011)

Menurut Emi Nursilawati menyebutkan bahwa laba bersih merupakan sebagai berikut. “Laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian”.

Menurut Anggi Pratiwi menyebutkan bahwa laba bersih merupakan: “laba yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk.

Menurut Mentari Hazriati menyebutkan bahwa laba bersih merupakan “angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambahkan dengan pendapatan lainnya dikurangi dengan beban lain”.

a) Unsur-unsur laba bersih

Untuk menentukan laba bersih dari suatu badan usaha, berikut unsur-unsur dari laba bersih yang perlu diketahui :

- 1) Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.
- 2) Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.
- 3) Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa kini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluwarsa disebut beban. Tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi laba untuk menentukan laba periode.

- 4) Untung – Rugi Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

b) Jenis-jenis laba bersih

Laba atau keuntungan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

- 1) Laba kotor yaitu: selisih positif antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan (HPP). Laba ini belum dikurangi dengan biaya operasional dalam satu periode tertentu.
- 2) Laba bersih operasional yaitu: laba kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan dan semua biaya dalam kegiatan usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak yaitu: pendapatan perusahaan sebelum pajak. atau perolehan operasional dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.
- 4) Laba bersih setelah pajak yaitu: laba yang diperoleh setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi dengan pajak.

c) Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Dalam memperoleh laba yang diharapkan, perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Menurut Erni Nursilawati mengemukakan bahwa untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik dua faktor penentu laba tersebut yaitu antara lain:

- 1) Pendapatan ini dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit, naik turunnya pos penghasilan non operasional.
- 2) Biaya Besar kecilnya biaya ini ditentukan oleh: Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini di pengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau di produksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.

Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan diskon. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

d) Indikator laba bersih

Menurut kasmir (2015), adapun indikator laba bersih antara lain sebagai berikut :

- 1) Laba kotor merupakan “pendapatan dikurangi pokok penjualan”. Apabila penjualan barang dan jasa tidak dapat menutupi beban yang langsung terkait dengan barang dan jasa tersebut atau harga pokok penjualan, maka akan susah bagi perusahaan tersebut untuk bertahan.
- 2) Beban operasional merupakan aset keluar atau munculnya hutang selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melakukan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.
- 3) Beban pajak adalah pajak penghasilan yang terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode ( Amanda dan Febrianti, 2015:77).

***Laba bersih = laba kotor - laba operasi – laba sebelum pajak***

Keterangan:

Laba kotor : laba berasal dari penjualan di kurangi harga pokok

Beban operasional : beban dari aktivitas operasional

Beban pajak : biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

2. Total hutang

Menurut Munawir (2017) mengatakan bahwa hutang merupakan sebagai berikut “Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan

kepada pihak lain yang belum terpenuhi. Dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan, hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi yang berasal dari pinjaman baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang. Dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor akibat dari transaksi yang dilakukan dimasa lalu.

Jenis-Jenis Hutang Hutang Jangka Pendek Hutang jangka pendek merupakan “kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan”.

Hutang jangka pendek memiliki 2 manfaat. yaitu fleksibilitas dan biaya yang lebih murah.

- a) Fleksibilitas Hutang jangka pendek bersifat fleksibel. dapat digunakan kapan saja perusahaan menggunakannya. Apalagi perusahaan lebih kerap dihadapkan pada kebutuhan jangka pendek.
- b) Biaya lebih murah pada umumnya suku bunga hutang jangka pendek lebih rendah dari pada hutang jangka panjang, karena semakin panjang periode hutang maka semakin besar bunganya.

Hutang Jangka Panjang Hutang jangka panjang merupakan “kewajiban keuangan yang waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka

panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca)". Hutang jangka panjang meliputi:

- a) Hutang Obligasi Obligasi merupakan instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dijual ke investor. Perusahaan mengeluarkan surat berharga yang menjanjikan pembayaran pada periode tertentu dan surat tersebut membuat beberapa perjanjian yang spesifik.
  - b) Hipotek Hipotek merupakan instrumen hutang dengan pemberian hak tanggungan atas properti dan pinjaman kepada pemberi pinjaman terhadap kewajibannya.
  - c) Hutang dari lembaga keuangan Hutang bisa langsung diperoleh melalui bank atau lembaga non bank.
  - d) Pinjaman dari lembaga keuangan memiliki karakteristik adanya amortisasi. yaitu secara bertahap sehingga akan mengurangi beban pembayaran yang besar jika dilakukan pelunasan sekaligus.
- a. Indikator Total Hutang
- 1) Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
  - 2) Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masuk jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Menurut Munamir (2017:18) rumus untuk menghitung total hutang adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Total Hutang = Hutang jangka pendek + Hutang jangka panjang}$$

Keterangan:

Hutang jangka pendek = Termasuk kelompok hutang jangka pendek adalah hutang usaha, hutang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Hutang jangka panjang = Termasuk hutang jangka panjang adalah pinjaman bank untuk kredit investasi, atau bisa juga berasal dari angsuran hutang untuk pembelian aktiva tetap yang bayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan. Atau dapat berupa hutang yang berkaitan dengan penerbitan surat-surat jangka panjang yang disebut obligasi.

### 3. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Beberapa ahli menyatakan adanya hubungan antara hutang terhadap laba perusahaan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:319). menjelaskan hubungan hutang terhadap laba dimana “penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan usaha (EBIT) yang lebih besar dari bunga yang dibayar, dapat dipergunakan”. Selain itu, menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya.

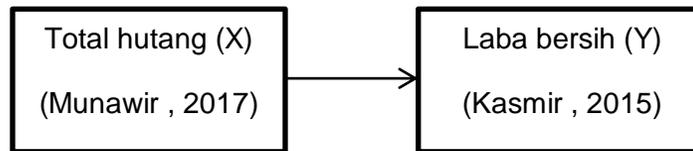
Dengan meningkatnya kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai alat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba. Penelitian mengenai pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Dimas Bara Brilyanto dan Erni Astuti Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. Menyatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini berarti apabila total hutang dan perputaran aktiva tetap perusahaan meningkat maka laba perusahaan meningkat

### **C. Kerangka konseptual**

Kerangka merupakan bagian dari suatu bentuk sistem, sedangkan konsep merupakan acuan atau batasan teori yang ada. Jadi kerangka teoritis adalah unsur dasar pokok dalam suatu penelitian dimana konsep teoritis akan berubah ke dalam definisi operasional.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang telah ditulis sebelumnya, maka peneliti membuat kerangka konseptual seperti dibawah. Ini yang menunjukkan pengaruh antara total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih, maka akan dirumuskan dengan kerangka teoritis sebagai berikut:

**Gambar 2.1 : kerangka konseptual**



Sumber : data diolah , 2023

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1.  $H_a$  : Total Hutang berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021.
2.  $H_0$  : Total Hutang tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021.

#### **E. Hubungan antar variabel**

Variabel dalam penelitian ini menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah total hutang sedangkan variabel terikatnya adalah laba bersih.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2002:319), menjelaskan hubungan hutang terhadap laba dimana “penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan usaha (EBIT) yang lebih besar dari bunga yang dibayar, dapat dipergunakan”. Selain itu, menambah hutang jangka

pandek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik dan Objek dari penelitian

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain esplanasi, dimana objek telahan penelitian esplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang hipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas sekali ada hipotesis yang dujikan kebenerannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antar dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah sesuai variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya ataukah sesuatu variabel disebabkan.

#### **B. Populasi dan sampel penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2021. Jadi populasi adalah keseluruhan dari subjek

penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2021.

Tabel 3.1 populasi laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2021

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akhasia Wira Internasional
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera food Tbk
3	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Startch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk
12	HOKI	Buyung poetra SembadaTbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
14	IIKP	Inti Agri Resources MakmurTbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna investama MandiriTbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora IndahTbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa IndustriTbk
20	PCAR	Prima Cakrawala AbadiTbk
21	PSDN	Prasidha Aneka NiagaTbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
23	SKBM	Sekar BumiTbk
24	SKLT	Sekar LautTbk
25	STTP	Siantar TopTbk
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading CompanyTbk
27	COCO	Pt. Wahana interfood nusantara TBK
28	TBLA	Tunas baru lampung TBK

Sumber: IDX, diolah 2023

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan menurut Burhan Bungin, pengertian sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada didalam populasi. (Sugiyono, 2018)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *sampling purposive* (Sugiyono 2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Pengambilan sampel yang dilakukan disarankan pada beberapa tahap dan kriteria tertentu.

Table 3.2 kriteria sampel

No	Konstruksi sampel	Jumlah laporan keuangan
1	Laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman sudah publish di BEI selama tahun 2020 - 2021.	(28)
2	laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman tidak menerbitkan yang lengkap selama periode 2020-2021	(6)
3	Laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman tidak mempergunakan mata uang rupiah selama tahun 2020 – 2021	(0)
4	Laporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman tidak memiliki laba selama tahun 2020-2021	(4)
Jumlah laporan keuangan perusahaan yang digunakan		18
Tahun pengamatan		2
Jumlah laporan keuangan yang dianalisis (sampel)		36

Sumber : data diolah,2023

Berikut ini nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 sampel laporan keuangan penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	BUDI	Budi Startch & Sweetener Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	Wahana interfood nusantara tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk
8	HOKI	Buyung poetra SembadaTbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora IndahTbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
14	SKBM	Sekar BumiTbk
15	SKLT	Sekar LautTbk
16	STTP	Siantar TopTbk
17	TBLA	Tunas baru Lampung TBK
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading CompanyTbk

Sumber: data diolah, 2023

### C. Variabel penelitian dan Definisi operasional

#### 1. Variabel penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dengan perlu memahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Yang dimaksud dengan Variabel penelitian adalah sebagai berikut Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu: Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Menurut Sugiyono “Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah laba bersih yang dipengaruhi oleh total hutang sebagai variabel bebas (*independent variable*).
- b. Variabel Bebas (*independent variable*) menurut Sugiyono “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Total Hutang (X).

Tabel 3.4 Definisi operasional

Variable	Indikator	Definisi operasional	Skala
1	2	3	4
Total hutang (X)	1. Hutang jangka pendek	hutang usaha, hutang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.	Rasio
	2. Hutang jangka panjang	pinjaman bank untuk kredit investasi atau bisa juga berasal dari angsuran hutang untuk pembelian aktiva tetap yang bayarannya akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan.	
Laba bersih(Y)	1. laba kotor	laba berasal dari penjualan di kurangi harga pokok	Rasio
	2. beban operasional	beban dari aktivitas operasional	Rasio
	3. beban pajak	biaya pajak perusahaan pada periode tertentu	Rasio

Sumber : data diolah, 2023

#### D. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan data yang relevan dengan objek diteliti. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan yang terdaftar disitus resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [IDNFinancials](http://IDNFinancials) selama periode

2020--2021. Penelitian ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Burhan Bungin “data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”.Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [IDNFinancials](http://IDNFinancials).

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan dengan mempelajari, mengklarifikasi, menganalisis data sekunder yang terkait dengan lingkup penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, dilakukan dengan studi pustaka yaitu pengumpulan data pendukung berupa literature, jurnal penelitian terdahulu dan laporan-laporan yang dipublikasikan berupa gambaran dari masalah yang akan diteliti.
2. Tahap kedua, dilakukan melalui pengumpulan data sekunder melalui fasilitas internet dengan mengakses situs resmi berisi laporan keuangan tahunan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2021

#### **F. Jadwal penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penelitian lebih dahulu mengatur jadwal penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dahulu melakukan bimbingan

mengenai judul proposal skripsi, penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan juni 2023 sampai juli 2023. Setelah penelitian mendapatkan persetujuan mengenai judul skripsi dari pembimbing, maka peneliti menyusun skripsi dari bab 1 sampai bab 3, setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengajukan seminar proposal pada pada 26 juli 2023. Kemudian penelitian melanjutkan penelitian untuk menyusun bab 4 dan bab 5. Setelah disetujui pembimbing, maka penelitian mengajukan sidang skripsi pada 21 agustus 2023.

#### **G. Analisis data**

Untuk menganalisis permasalahan total hutang terhadap laba bersih menggunakan metode yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t (persial) dan koefisien determinasi dengan bantuan *software statistical product and service solition (SPSS) versi 25*.

##### **1. Analisis statistic deskriptif**

(Sugiyono, 2017) pengertian statistik deskriptif adalah: “Statistik yang digunakan untuk menganalis data dengan cara mendeskriptif atau me006Eggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dipergunakan untuk menganalisa data serta menjawab identifikasi masalah.

##### **2. Uji Asumsi klasik**

###### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *one kolmogrov-smirnov* dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah tidak berdistribusi normal.

### 3. Analisis regresi linear sederhana

Menurut (sugiyono, 2017) “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variable independen dengan satu variable dependen”. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variabel independen dinaik-turunkan

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y= subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= harga Y ketika harga X satu dengan 0 (konstan)

b= angka koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X= subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 4. Analisis koefisien determinasi

Analisis (sugiyono, 2017) “ koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varian variabel dengan menggunakan teknik statistic. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan, data selanjutnya dikalikan dengan 100%

Rumus menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd= koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

pengaruh tinggi atau rendahnya koefisien determinasi digunakan tabel interpretasi koefisien determinasi sebagai berikut :

table 3.5 tabel interpretasi koefisien determinasi

Interval	Tingkat hubungan
0%-19,9%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60%-79,9%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat

Sumber data diolah 2023

### 5. Uji t (parsial)

Menurut (sugiyono, 2018) “ untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu di uji signifikansinya”

Rumus untuk menghitung uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = nilai koefisien parsial

n = jumlah sampel data

kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  diterima

Dasar pengambilan keputusan uji t berdasarkan nilai signifikansi yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikansi variabel terikat
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi variabel terikat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum objek penelitian**

##### **1. Bursa Efek Indonesia**

Pasar modal sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

##### **2. PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)**

PT. Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) didirikan pada tanggal 15 Januari 1979 dengan nama PT North Aspac Commercial Industrial Company, yang mulai beroperasi pada Januari 1981. Usaha awal yang dijalannya

adalah produsen asam sitrat, namun kemudian diperluas dengan memproduksi asam sulfat dan tapioka serta produk olahan singkong lainnya. bergerak dalam bidang pembuatan bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari singkong, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Saat ini, perusahaan bergerak di bidang pembuatan dan penjualan tepung tapioka, pemanis (glukosa, fruktosa, sorbitol dan maltodextrine), kemasan plastik, asam sulfat dan bahan kimia lainnya.

### 3. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17532 – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (30-Apr-2022), adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (pengendali), dengan persentase kepemilikan sebesar 87,02%. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang

industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

#### 4. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) adalah produsen es krim dengan merek "Campina". Perusahaan ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama "CV Pranoto" dan merek dagang "Campina". Perusahaan ini awalnya berkantor pusat di rumah pribadi Darmo Hadipranoto, yakni di Jl. Gembong Sawah, Surabaya. Awalnya, produk perusahaan ini dijual dengan menggunakan sepeda, kemudian dengan freezer, hingga kemudian dengan mobil van. Gubernur Jawa Timur, H.M. Noer pun pernah berkunjung ke perusahaan ini pada tahun 1973. Pada tahun 1982, perusahaan ini membuka pabrik baru di kawasan Surabaya Industrial Estate Rungkut. Pada tahun 1994, keluarga Prawirawidjaja (pemilik PT Ultrajaya Milk Industry) mengambil alih mayoritas saham perusahaan ini. Badan hukum dan nama perusahaan ini pun diubah menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2017, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia

5. PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO),

PT. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), melakukan bisnis sebagai Tanobel, operasi pertamanya pada 17 September 2003 mengambil alih produsen AMDK bermerek "Anda", yang mengolah air dari mata air di Gunung Arjuna. Pada tahun 2004, perusahaan ini mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan, Pasuruan dan mulai memproduksi AMDK dengan merek "Cleo". Awalnya produk perusahaan ini hanya dipasarkan di Jawa Timur, namun perusahaan ini kemudian berekspansi dengan mendirikan sejumlah pabrik di luar Jawa Timur. Pada tahun 2012, perusahaan ini meluncurkan desain galon baru, yakni dilengkapi dengan pegangan tangan. Pada tahun 2017, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

6. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dikenal dengan merek cokelat premium 'Schoko'. Perusahaan ini dibangun pada tahun 2006 dan PT wahana interfood nusantara. Berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT Wahana Interfood Nusantara, TBK. Pada 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh—dari hulu ke hilir—yang mampu menciptakan dan menghasikan produk-produk premium dari kakao dan cokelat yang berkualitas tinggi. Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

Produk – produk kami diolah dan disebarluaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk- produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan dieskpor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

#### 7. PT Delta Djakarta Tbk.

Pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1932 sebagai tempat pembuatan bir Jerman bernama "Archipel Brouwerij, NV." Perusahaan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij. Perusahaan mengadopsi namanya saat ini, PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang, digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia), memperkuat statusnya sebagai pemain utama dalam industri bir dalam negeri. PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout terbaik untuk pasar domestik Indonesia, dengan portofolio merek yang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra dan Kuda Putih. Perseroan memiliki jaringan dealer yang tersebar di seluruh nusantara, dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Provinsi Papua. PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek Batavia dan juga mengekspor San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam.

#### 8. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah, yang memasarkan produk kacang yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda (Garuda Peanut). Saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, "confectionery", minuman susu, bubuk cokelat, keju dan salad dressing. Garudafood mengekspor produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India.

#### 9. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Buyung Poetra Sembada Tbk, yaitu: PT Buyung Investama Gemilang, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan

dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

#### 10. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain: Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan

(Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

#### 11. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Indofood dan Anak Usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Good To Go, Milkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream); makan ringan (Chitato, Chitato Lite, Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ); penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan Indofood Kecap Manis); nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fruitamin Cocobit, dan Indofood Freiss); tepung

terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan La Fonte); minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).

#### 12. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V.

ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

#### 13. PT.Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT.Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora Indah Tbk berlokasi di Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, kegiatan utama MYOR adalah menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit.

Produk dan merek dagang utama Mayora Indah Tbk dan anak usaha, seperti Roma Sari Gandum, Roma Sari Gandum Sandwich, Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Cream Creakers, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Malkist Kelapa Kopyor, Roma Malkist Keju Tabur, Roma Malkist Cappuccino, Roma Sandwich, Roma Malkist Coklat Kelapa, Better, Roma Arden, Slai O Lai, Royal Choice, dll.

#### 14. PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesia. ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi,

penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek “Sari Roti”.

#### 15. PT.Sekar Bumi Tbk (SKBM)

PT.Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia dan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi. ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood

#### 16. PT. Siantar Top Tbk (STTP)

PT. Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu Camilan (Snack, dengan merek French Fries

2000, Twistko, Tictic dan Mister), Biskuit dan Wafer (Biscuit and Wafer – Goriorio, Gopotato, Go Malkist dan Go), Mie Camilan (Snack Noodle – Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Gemes Enaak dan Suki), Mie Instan (Instant Noodle – Jaya Mie ), Kopi (Coffee – O’Krimmer dan Maestro), bihun (vermicelli – Bihun Jago Idola) dan kembang gula (candy – DR. Milk, Gaul, Mango dan Era Cool). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya)

#### 17. PT.Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

PT.Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) didirikan tanggal 22 Desember 1973. Kantor pusat Tunas Baru Lampung Tbk terletak di Wisma Budi, Lantai 8- 9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940 – Indonesia. Sedangkan Pabrik berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang dan Palembang, dengan perkebunan yang terletak di Terbanggi Besar – Lampung Tengah dan Banyuasin – Sumatera Selatan, adapun perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Kalimantan Barat dan Ogan Komering Ilir.ruang lingkup kegiatan TBLA terutama meliputi bidang perindustrian, perdagangan, pertanian, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Kegiatan usaha utama TBLA adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu; serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (Crude Palm Oil atau CPO), sabun dan bahan bakar nabati.

Produk-produk yang dihasilkan TBLA dipasarkan dengan etiket merek (trademark etiquette / drawing), yakni: Kompas, Gunung Agung, Bumi Waras (B.W.), Rossy, Burung Merak, Tawon, Segar dan Rose Brand.

#### 18. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 november 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung 40552 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis.

Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern. Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), susu kental manis (Cap Sapi), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam dan Sari Kacang Ijo), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)) dan perjanjian produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

## B. Hasil Analisis data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya dalam penelitian ini. Berdasarkan data olahan Spss yang meliputi total hutang dan laba bersih, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif total hutang

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BUDI	2	28.10	28.13	28.1150	.02121
CAMP	2	25.55	25.56	25.5550	.00707
CEKA	2	26.45	26.46	26.4550	.00707
CLEO	2	26.75	26.76	26.7550	.00707
COCO	2	25.75	25.75	25.7500	.00000
DLTA	2	26.05	26.42	26.2350	.26163
GOOD	2	28.94	28.95	28.9450	.00707
HOKI	2	26.22	26.49	26.3550	.19092
ICBP	2	31.61	31.78	31.6950	.12021
INDF	2	32.06	32.16	32.1100	.07071
MLBI	2	28.02	28.23	28.1250	.14849
MYOR	2	29.77	29.78	29.7750	.00707
ROTI	2	27.83	27.93	27.8800	.07071
SKBM	2	27.42	27.61	27.5150	.13435
SKLT	2	26.57	26.63	26.6000	.04243
STTP	2	27.15	27.38	27.2650	.16263
TBLA	2	30.24	30.34	30.2900	.07071
ULTJ	2	28.45	29.01	28.7300	.39598
Valid N (listwise)	2				

Sumber : Hasil output SPSS, 202

Berdasarkan tabel 4.3 dengan melihat statistik deskriptif jumlah *minimum*, *maximum*, nilai rata-rata, dan standar Deviasi pada setiap variabel. Variabel total hutang (X), dari tabel tersebut bisa Deskripsikan bahwa nilai pada perusahaan PT.Budi Startch & Sweetener Tbk (BUDI) minimum 28.10 sedangkan *maximum* 28.13 dengan rata-rata 28.1150 dan standar deviasi sebesar 0.2121. perusahaan PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) minimum 25.55 sedangkan *maximum* 25.56 dengan rata-rata 25.5550 dan standar deviasi sebesar 0.0070. perusahaan PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) minimum 26.45 sedangkan *maximum* 26.46 dengan rata-rata 26.4550 dan standar deviasi sebesar 0.00707. perusahaan PT.Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) minimum 26.75 sedangkan *maximum* 26.76 dengan rata-rata 26.7550 dan standar deviasi sebesar 0.00707. perusahaan Wahana interfood nusantara tbk (COCO) minimum 25.75 sedangkan *maximum* 25.75 dengan rata-rata 25.7500 dan standar deviasi sebesar 0.00000. perusahaan PT.Delta Djakarta Tbk (DLTA) minimum 26.05 sedangkan *maximum* 26.42 dengan rata-rata 26.2350 dan standar deviasi sebesar 0.26163. perusahaan PT.Garudafood Putra Putri JayaTbk (GOOD) minimum 28.94 sedangkan *maximum* 28.95 dengan rata-rata 28.9450 dan standar deviasi sebesar 0.00707. perusahaan PT.Buyung poetra SembadaTbk (HOKI) minimum 26.22 sedangkan *maximum* 26.49 dengan rata-rata 26.3550 dan standar deviasi sebesar 0.19092. perusahaan Indofood CBP PT.Sukses MakmurTbk (ICBP) minimum 31.61 sedangkan *maximum* 31.78 dengan rata-rata 31.6950 dan standar deviasi sebesar 0.12021. perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

minimum 32.06 sedangkan *maximum* 32.16 dengan rata-rata 32.1110 dan standar deviasi sebesar 0.07071. perusahaan PT.Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) minimum 28.02 sedangkan *maximum* 28.23 dengan rata-rata 28.1250 dan standar deviasi sebesar 0.14849. perusahaan PT.Mayora IndahTbk (MYOR) minimum 29.77 sedangkan *maximum* 29.78 dengan rata-rata 29.7750 dan standar deviasi sebesar 0.00707. perusahaan PT.Nippon Indosari Corpindo (ROTI) minimum 27.83 sedangkan *maximum* 27.93 dengan rata-rata 27.8800 dan standar deviasi sebesar 0.07071. perusahaan PT.Sekar BumiTbk (SKBM) minimum 27.42 sedangkan *maximum* 27.61 dengan rata-rata 27.5150 dan standar deviasi sebesar 0.13435. perusahaan PT.Sekar LautTbk (SKLT) minimum 26.57 sedangkan *maximum* 26.63 dengan rata-rata 26.6000 dan standar deviasi sebesar 0.04243. perusahaan PT.Siantar TopTbk (STTP) minimum 27.15 sedangkan *maximum* 27.38 dengan rata-rata 27.2650 dan standar deviasi sebesar 0.16263. perusahaan PT.Tunas baru Lampung TBK (TBLA) minimum 30.24 sedangkan *maximum* 30.34 dengan rata-rata 30.2900 dan standar deviasi sebesar 0.07071. perusahaan PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading CompanyTbk (ULTJ) minimum 28.45 sedangkan *maximum* 29.01 dengan rata-rata 28.7300 dan standar deviasi sebesar 0.39598. dengan total keseluruhannya data penelitian sebanyak 36. Tingkat total hutang tertinggi terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021 sebesar 32.16, hal ini disebabkan investasi besar besaran atau penurunan pendapatan yang mengakibatkan peningkatan penggunaan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan operasional, sedangkan tingkat total hutang terendah

pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2020 sebesar 25.55. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan pengurangan biaya operasional.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif laba bersih

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BUDI	2	24.93	25.24	25.0850	.21920
CAMP	2	24.51	25.33	24.9200	.57983
CEKA	2	25.93	25.95	25.9400	.01414
CLEO	2	25.61	25.92	25.7650	.21920
COCO	2	28.64	29.77	29.2050	.79903
DLTA	2	25.54	25.96	25.7500	.29698
GOOD	2	26.22	26.92	26.5700	.49497
HOKI	2	23.25	24.36	23.8050	.78489
ICBP	2	29.64	29.70	29.6700	.04243
INDF	2	29.80	30.05	29.9250	.17678
MLBI	2	27.88	28.14	28.0100	.18385
MYOR	2	27.82	28.37	28.0950	.38891
ROTI	2	25.85	26.36	26.1050	.36062
SKBM	2	22.41	24.11	23.2600	1.20208
SKLT	2	24.47	25.16	24.8150	.48790
STTP	2	27.15	27.17	27.1600	.01414
TBLA	2	27.25	27.40	27.3250	.10607
ULTJ	2	27.74	27.88	27.8100	.09899
Valid N (listwise)	2				

Sumber : hasil Output SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dengan melihat statistik deskriptif jumlah sampel, *minimum*, *maximum*, nilai rata-rata, dan standar Deviasi pada setiap variabel. Variabel laba bersih (y). dari tabel tersebut bisa Deskripsikan bahwa nilai pada perusahaan PT.Budi Startch & Sweetener Tbk (BUDI) minimum 24.93

sedangkan *maximum* 25.24 dengan rata-rata 25.0850 dan standar deviasi sebesar 0.21920. perusahaan PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) minimum 24.51 sedangkan *maximum* 25.33 dengan rata-rata 24.9400 dan standar deviasi sebesar 0.57983. perusahaan PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) minimum 25.93 sedangkan *maximum* 25.95 dengan rata-rata 25.9400 dan standar deviasi sebesar 0.01414. perusahaan PT.Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) minimum 25.61 sedangkan *maximum* 25.92 dengan rata-rata 26.7650 dan standar deviasi sebesar 0.21920. perusahaan PT.Wahana interfood nusantara tbk (COCO) minimum 28.64 sedangkan *maximum* 29.77 dengan rata-rata 29.2050 dan standar deviasi sebesar 0.79903. perusahaan PT.Delta Djakarta Tbk (DLTA) minimum 25.54 sedangkan *maximum* 25.96 dengan rata-rata 25.7500 dan standar deviasi sebesar 0.296983. perusahaan PT.Garudafood Putra Putri JayaTbk (GOOD) minimum 26.22 sedangkan *maximum* 26.92 dengan rata-rata 26.5700 dan standar deviasi sebesar 0.49497. perusahaan PT.Buyung poetra SembadaTbk (HOKI) minimum 23.25 sedangkan *maximum* 24.36 dengan rata-rata 23.8050 dan standar deviasi sebesar 0.78489. perusahaan PT.Indofood CBP Sukses MakmurTbk (ICBP) minimum 29.64 sedangkan *maximum* 29.70 dengan rata-rata 29.6700 dan standar deviasi sebesar 0.04243. perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) minimum 29.80 sedangkan *maximum* 30.05 dengan rata-rata 29.9250 dan standar deviasi sebesar 0.17678. perusahaan PT.Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) minimum 27.88 sedangkan *maximum* 28.14 dengan rata-rata 28.0100 dan standar deviasi sebesar 0.18385. perusahaan PT.Mayora

IndahTbk (MYOR) minimum 27.82 sedangkan *maximum* 28.37 dengan rata-rata 28.0950 dan standar deviasi sebesar 0.38891. perusahaan PT.Nippon Indosari Corpindo (ROTI) minimum 25.85 sedangkan *maximum* 26.36 dengan rata-rata 26.1050 dan standar deviasi sebesar 0.36062. perusahaan PT.Sekar BumiTbk (SKBM) minimum 22.41 sedangkan *maximum* 24.11 dengan rata-rata 23.2600 dan standar deviasi sebesar 1.20208. perusahaan PT.Sekar LautTbk (SKLT) minimum 24.47 sedangkan *maximum* 25.16 dengan rata-rata 24.8150 dan standar deviasi sebesar 0.48790. perusahaan PT.Siantar TopTbk (STTP) minimum 27.15 sedangkan *maximum* 27.17 dengan rata-rata 27.1600 dan standar deviasi sebesar 0.01414. perusahaan PT.Tunas baru Lampung TBK (TBLA) minimum 27.25 sedangkan *maximum* 27.40 dengan rata-rata 27.3250 dan standar deviasi sebesar 0.10607. perusahaan PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading CompanyTbk (ULTJ) minimum 27.74 sedangkan *maximum* 27.88 dengan rata-rata 27.8100 dan standar deviasi sebesar 0.09899. dengan total keseluruhannya data penelitian sebanyak 36 Tingkat laba bersih tertinggi terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021 sebesar 30.05, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dan rendahnya biaya operasional perusahaan, sedangkan tingkat total hutang terendah pada PT Sekar BumiTbk (SKBM) tahun 2020 sebesar 22.41. Hal ini disebabkan oleh rendahnya jumlah penerimaan dari pendapatan pada bulan tersebut.

2. Uji asumsi klasik
  - a) Uji normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel total hutang memiliki distribusi normal. Cara yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah menggunakan uji *kolmogorov-smornov* (k-S) dan *probability plot*. Untuk mendeteksi residual pada model regresi adalah dengan melihat nilai signifikan residual. Jika signifikan > 0,05 , maka residual terdistribusi secara normal.

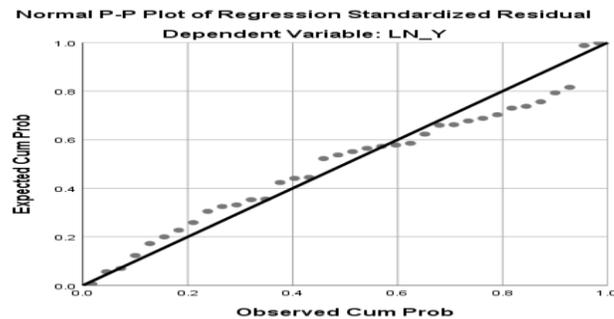
Tabel 4.3 hasil Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50702125
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.080
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>

Sumber: hasil Output SPSS, 2023

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.132 sehingga lebih besar 0.005, maka residual terdistribusi normal.

Gambar 2 Uji Normalitas



sumber hasil output SPSS , 2023

gambar P-Plot diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas data menunjukkan titik-titik pada gambar P-plot mengikuti dan mendekati arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan distribusi data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Regresi linear sederhana

regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dinaik-turunkan.

tabel 4.4 Hasil analisis regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	9.044	3.781
	Hutang	.628	.135

Sumber : hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini, sebagai berikut.

$$Y = a + bX \quad Y = 9.044 + 0,628X$$

Adapun hasil dari persamaan analisis regresi linier sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

- a) Nilai  $a = 9.044$  merupakan nilai konstanta yang artinya ketika variabel  $X$  dianggap konstan atau tidak ada, maka besar nilai variabel  $Y$  adalah sebesar  $9.044$
- b) Nilai  $b = 0,628$  merupakan nilai pada variabel  $x$  artinya bila  $X$  dinaikkan 1 poin maka variabel variabel  $y$  akan naik sebesar  $0,628$  dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 4. Uji hipotesis

- a) Tabel uji t (persial)

Tabel 4.5 Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.392	.022
	Hutang	4.660	.000

Sumber: hasil output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas,  $t$  hitung variabel total hutang ( $x$ ) sebesar  $4.660$  pada tingkat signifikan  $0,000$ . Maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $4.660 > 1.690$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan variabel total hutang ( $x$ ) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih ( $y$ ).

$$\text{Rumusan } t \text{ tabel } t (\alpha; (df=n-k)) (\alpha; 35-2) (0,05; 34) = 1,690$$

### Kesimpulan hipotesis

- 1) Hipotesis  $H_a$  diterima, yang menyatakan ada pengaruh hutang terhadap laba bersih di perusahaan sub sektor makanan dan minuman
  - 2) Hipotesis  $H_0$  ditolak, yang menyatakan tidak ada pengaruh hutang terhadap laba bersih
5. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh total Hutang (X) terhadap laba bersih (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi

Tabel 4.6 Hasil analisis koefisien determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.372	1.52902

a. Predictors: (Constant), hutang

Sumber. Hasil output SPSS , 2023

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besar nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,624 dari output tersebut Diperoleh koefisien dterminasi (*R Square*) sebesar 0,390 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,372 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh total hutang (X) terhadap laba bersih (Y) adalah sebesar 0,372 atau 37,2% angka tersebut terletak pada angka 20% - 39,9% yang berarti tingkat pengaruhnya rendah, hal ini menunjukkan bahwa total hutang (X) memberikan pengaruh sebesar 37,2% terhadap laba bersih (Y). sedangkan sebanyak 62,8% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dari penelitian ini di atas menunjukkan bahwa variabel total hutang memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2021 Memiliki korelasi determinasi antara variabel total hutang terhadap laba bersih memberikan pengaruh sebesar 37.2% dengan tingkat rendah, sisanya sebanyak 62.8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil dari statistic deskriptif yaitu variabel total hutang (X) memiliki minimum sebesar 25.55 pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2020. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan pengurangan biaya operasional. Dan maksimum sebesar 32.16 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021 sebesar , hal ini disebabkan investasi besar besaran atau penurunan pendapatan yang mengakibatkan peningkatan penggunaan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan operasional, variabel laba bersih (y) memiliki minimum sebesar 22.41 pada PT Sekar BumiTbk (SKBM) tahun 2020 sebesar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya jumlah penerimaan dari pendapatan pada bulan tersebut. Dan maksimum sebesar 30.05 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2021 sebesar, hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dan rendahnya biaya operasional perusahaan, Hasil dari uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.132 sehingga lebih besar 0.005, ( $0.321 > 0.005$ ) maka residual terdistribusi normal.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.660 > 1.690$  dan nilai pengaruh sebesar  $0.000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Artinya secara parsial total hutang berpengaruh signifikan terhadap pada perusahaan manufaktur sub sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi total hutang suatu perusahaan maka laba bersih juga meningkat, karena total hutang tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Semakin cepat modal berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih suatu perusahaan untuk meningkatkan laba bersih. Melalui pengelolaan baik, diharapkan dana yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat. Dengan begitu pendapatan dan laba bersih perusahaan akan semakin besar

penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradjnaparamitha (2017) pengaruh total hutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih (studi kasus perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek periode 2011-2015). Total hutang memberikan pengaruh sebesar 38% terhadap laba bersih, sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya produksi, aktiva lancar, deviden pajak penghasilan dan factor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap laba bersih . hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dikarenakan hasil uji  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $4,616 > 2,020$ ) . oleh karena itu dapat dikatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan perputaran persediaan memberikan pengaruh 12% terhadap laba bersih dan sisinya sebesar 88% dipengaruhi faktor lain. Hasil hipotesis parsial antara perputaran persediaan dengan laba bersih. Terlihat bahwa  $H_0$  ditolak terlihat  $t_{hitung} 2.227 > t_{tabel} 2,020$  sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah  $H_0$  menolak dan  $H_a$  yang berarti secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan. Manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Penelitian yang tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Handayani & Mayasari 2018) dalam penelitian analisis pengaruh hutang terhadap laba bersih pada PT. kereta api Indonesia (persero), berdasarkan hasil uji t parsial diperoleh  $t_{hitung} 0.832$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 3,182 ( $0,832 < 3,182$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga secara parsial bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara hutang terhadap laba bersih tahun 2012-2016. Hasil pengujian koefisien determinasi berdasarkan tabel *summary* diketahui bahwa kontribusi hutang terhadap laba bersih sebesar 18.8% sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini. Terjadinya peningkatan hutang tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih dikarenakan tingginya resiko dalam penggunaan hutang tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total hutang berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.
2. Besarnya pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021 sebesar 37.2% sianya 62.8% oleh variabel lainya di luar penelitian.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel hutang (X) pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) tahun 2020 nilai total hutang paling rendah sebesar 25.55. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan yang hati-hati dan pengurangan biaya operasional. Oleh karena diharapkan perusahaan PT Campina Ice Cream tetap menjaga keseimbangan antara pengurangan biaya tidak mengorbankan kualitas atau kemampuan untuk bersaing di pasar.

2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif variabel laba bersih ( $y$ ) pada perusahaan PT Sekar BumiTbk (SKBM) tahun 2020 nilai laba bersih paling rendah sebesar 22.41. Hal ini disebabkan oleh rendahnya jumlah penerimaan dari pendapatan. Oleh karena itu Diharapkan PT Sekat Bumi Tbk meningkatkan penjualan, diversifikasi produk atau mencari peluang baru dalam pasar.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian dengan menambahkan jumlah variabel independen lain yang mempengaruhi laba bersih dengan memperpanjang tahun pengamatan dan serta meneliti perusahaan sektor lain selain makanan dan minuman.

## DAFTAR PUSTAKA

- astuti, e. (2018). *pengaruh total hutang dan modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017*.
- burhan bungin. (2017). *metode penelitian kuantitatif*. jakarta.
- Darmawan Mawardi, M. (2023). *Laporan PKL Muhammad Yogie Darmawan Mawardi XI OTKP 5*. Tabalong: PT.Pos Indonesia (PERSERO).
- dimas, b. b. (2013). *pengaruh total hutang dan perputaran aktiva tetap terhadap laba perusahaan PT. Krakatau steel*.
- handayani, m. (2018). *analisis pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada PT. kereta api indonesia (persore)*. *riset akuntansi & bisnis*, 1-12.
- irawati. (2017). *pengaruh hutang jangka pendek dan modal kerja terhadap laba bersih pada CV. JAYA UTAMA RENGA*.
- kasmir. (2015). *analisis laporan keuangan*. jakarta: PT rajagrafindo persada.
- kasmir. (2017). *analisis laporan keuangan*. jakarta.
- Kasmir. (2018). *analisis laporan keuangan cetakan kelima*. Rajagrafindo Persada.
- martini, D. v. (2016). *akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. jakarta: salemba empat.
- Mawardi, M. Y. (2023). *Laporan PKL Muhammad Yogie Darmawan Mawardi XI OTKP 5*. Tabalong: PT.Pos Indoneisa (PERSERO).
- Mawardi, M. Y. (2023). *Laporan PKL Muhammad Yogie Darmawan Mawardi XI OTKP 5*. (Yogie, Ed.) *Laporan PKL PT.pos Indonesia (PERSERO)*, 51-52.
- mayasari, h. d. (2018). *analisis pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada PT kereta api indonesia*.
- Munawwir. (n.d.).
- nafarin, m. (2007). *penggaran perusahaan*. jakarta.
- pradjnaparamitha. (2017). *pengaruh total hutang dan perputaran persediaan terhadap laba bersih studi kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015*.
- pudjiastuti, s. h. (2002). *dasar dasar manajemen keuangan*. yogyakarta.
- pudjiatuti, h. s. (2002). *dasar dasar manajemen keuangan*. Yogyakarta.

sijabat, j. (2014). *metode penelitian akuntansi*. medan .

sugiyono. (2018). *metode kuantitatif , kualitatif , R&D* . bandung: alfabeta.

sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D*. bandung:  
alfabeta.

sugiyono. (2018). *metode penelitian, edisi kedua*. bandung: alfabeta.

wempy singgih herdiyanto, D. (2015). *pengaruh Struktur hutang terhadap kinerja perusahaan*.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : daftar nama perusahaan perusahaan sub sektor makanan dan minuman

No	Kode	Nama Emiten
1	BUDI	Budi Startch & Sweetener Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	Wahana interfood nusantara tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri JayaTbk
8	HOKI	Buyung poetra SembadaTbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora IndahTbk
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
14	SKBM	Sekar BumiTbk
15	SKLT	Sekar LautTbk
16	STTP	Siantar TopTbk
17	TBLA	Tunas baru Lampung TBK
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading CompanyTbk

## Lampiran 2 : daftar data variabel penelitian

Kode saham	Tahun	Total hutang	Laba bersih
BUDI	2020	Rp 1.640.851.000.000	Rp 67.093.000.000
	2021	Rp 1.605.521.000.000	Rp 91.723.000.000
CAMP	2020	Rp 125.161.736.940	Rp 44.045.828.312
	2021	Rp. 124.445.640.572	Rp 100.066.615.090
CEKA	2020	Rp 305.958.833.204	Rp 181.812.593.992
	2021	Rp 310.020.233.374	Rp 187.066.990.085
CLEO	2020	Rp 416.194.011.032	Rp 132.772.234.495
	2021	Rp 346.601.683.606	Rp 180.711.667.020
COCO	2020	Rp 151.685.431.882	Rp 2.738.128.648.000
	2021	Rp 151.852.174.882	Rp 8.532.631.708.000
DLTA	2020	Rp 205.681.950.000	Rp 123.465.762.000
	2021	Rp.298.548.048.000	Rp. 187.992.998.000
GOOD	2020	Rp 3.713.983.005.151	Rp. 245.103.761.907
	2021	Rp 3.735.944.249.731	Rp. 492.637.672.186
HOKI	2020	Rp 244.363.297.557	Rp. 38.038.419.405
	2021	Rp. 320.458.715.888	Rp. 12.533.087.704
ICBP	2020	Rp 53.270.272.000.000	Rp 7.418.575.000.000
	2021	Rp 63.342.765.000.000	Rp. 7.900.282.000.000
INDF	2020	Rp 83.998.472.000.000	Rp. 8.752.066.000.000
	2021	Rp 92.724.082.000.000	Rp. 11.203.585.000.000
MLBI	2020	Rp 1.474.019.000.000	Rp 1.285.617.000.000
	2021	Rp 1.822.860.000.000	Rp.1.665.850.000.000
MYOR	2020	Rp 8.506.032.464.592	Rp 2.098.168.514.645
	2021	Rp 8.557.621.869.393	Rp . 1.211.052.647.953
ROTI	2020	Rp 1.224.495.624.254	Rp. 168.610.282.478
	2021	Rp 1.341.864.891.951	Rp. 281.340.682.456
SKBM	2020	Rp 806.678.887.419	Rp 5.415.741.808
	2021	Rp 977.942.627.046	Rp 29.707.421.605
SKLT	2020	Rp 366.908.471.714	Rp 42.520.246.722
	2021	Rp 347.288.021.564	Rp 84.524.160.228
STTP	2020	Rp 775.696.860.738	Rp.628.628.879.549
	2021	Rp 618.395.061.219	Rp 617.573.766.863
TBLA	2020	Rp 13.542.437.000.000	Rp 680.730.000.000
	2021	Rp 15.046.663.000.000	Rp 791.916.000.000
ULTJ	2020	Rp 3.972.379.000.000	Rp. 1.109.666.000.000
	2021	Rp 2.268.730.000.000	Rp. 1.276.793.000.000

Lampiran : daftar data variabel penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2021

(Dalam LN)

Kode saham	Tahun	Total hutang	Laba bersih
BUDI	2020	28.13	24.93
	2021	28.10	25.24
CAMP	2020	25.55	24.51
	2021	25.55	25.33
CEKA	2020	26.45	25.93
	2021	26.46	25.95
CLEO	2020	26.75	25.61
	2021	26.57	25.92
COCO	2020	25.75	28.64
	2021	25.75	29.77
DLTA	2020	26.05	25.54
	2021	26.42	25.96
GOOD	2020	28.94	26.22
	2021	28.95	26.92
HOKI	2020	26.22	24.36
	2021	26.49	23.25
ICBP	2020	31.61	29.64
	2021	31.78	29.70
INDF	2020	32.06	29.80
	2021	32.16	30.05
MLBI	2020	28.02	27.88
	2021	28.23	28.14
MYOR	2020	29.77	28.37
	2021	29.78	27.82
ROTI	2020	27.83	25.85
	2021	27.93	26.36
SKBM	2020	27.42	22.41
	2021	27.61	24.11
SKLT	2020	26.63	24.47
	2021	26.57	25.16
STTP	2020	27.38	27.17
	2021	27.15	27.15
TBLA	2020	30.24	27.25
	2021	30.34	27.40
ULTJ	2020	29.01	27.74
	2021	28.45	27.88

## Lampiran 3 :hasil output SPSS 25

## 1. statistik deskriptif

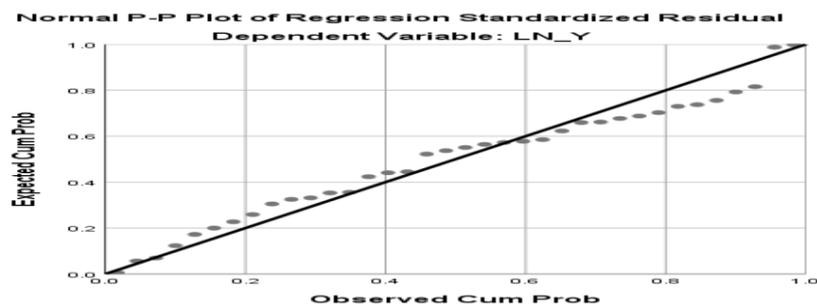
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hutang	36	25.55	32.16	28.0026	1.91841
laba bersih	36	22.41	30.05	26.6233	1.92914
Valid N (listwise)	36				

2. uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50702125
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.080
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

3. uji normalitas P-plot<sup>4</sup>

## 4. uji regresi linear sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.044	3.781		2.392	.022
	hutang	.628	.135	.624	4.660	.000

a. Dependent Variable: laba bersih

## 5. uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.392	.022
	hutang	4.660	.000

a. Dependent Variable: laba bersih

## 6. uji koefisien determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 <sup>a</sup>	.390	.372	1.52902

a. Predictors: (Constant), hutang

## Lampiran 4: perhitungan T tabel

Df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	<b>0.05</b> 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	<b>1.69092</b>	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688